

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berusaha menganalisis dan memahami faktor yang menyebabkan laporan keuangan suatu perusahaan untuk diberikan opini tidak wajar oleh auditor. Laporan keuangan dengan opini tidak wajar tentu menyebabkan dampak yang signifikan bagi perusahaan dan pengguna laporan keuangan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka pada akhir penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat ketidaksesuaian pencatatan penyertaan investasi pada laporan keuangan PT HOME tahun 2019 dengan SAK (PSAK 1, PSAK 15, dan PSAK 65).
2. Tata kelola PT HOME tidak berjalan dengan baik. Hal ini tercermin pada fungsi RUPS dan pelaporan realisasi penggunaan dana yang tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya, adanya status AYDA pada aset perusahaan, serta terdapat tindakan penambahan setoran meskipun OJK telah memberikan perintah untuk menarik kembali dana penyertaan investasi.
3. Selain tidak mengikuti tata kelola yang baik, PT HOME juga tidak mengikuti perintah regulator, aturan RUPS yang ada pada Pasal 78 dan Pasal 91 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 200, serta aturan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang diatur pada Pasal 7 dan Pasal 9 POJK Nomor 30 /POJK.04/2015.

4. Laporan keuangan PT HOME tahun 2019 tepat jika diberikan opini tidak wajar oleh auditor. Hal ini mengingat adanya temuan material pada laporan keuangan PT HOME, tata kelola perusahaan yang tidak berjalan dengan baik, dan penggunaan aset yang tidak tepat.
5. Auditor telah menjelaskan basis pemberian opini tidak wajar beserta hal yang menjadi titik berat penyebab diberikannya opini tidak wajar.

## 5.2 Saran

Di akhir penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan publik sebaiknya dapat memaksimalkan upaya *internal control* dan tata kelola yang baik atas azas *Good Corporate Governance* (GCG) untuk menghindari perusahaan dari kondisi yang tidak diharapkan serta kerugian yang disebabkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.
2. Bagi perusahaan khususnya yang sudah *go public* (Tbk) diharapkan tidak melakukan kesalahan dalam mencatat laporan keuangan karena hal ini dapat berdampak buruk bagi perusahaan dan khususnya bagi akuntan yang menyusun laporan keuangan tersebut.
3. Bagi masyarakat investor, perlu lebih cermat dan lebih teliti dalam mengenal, mempelajari, dan mendalami suatu perusahaan sebelum memilih saham suatu perusahaan guna meminimalkan kerugian dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan mengingat tidak semua perusahaan memiliki kondisi laporan keuangan yang sehat.

4. Akademisi dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai audit, analisis laporan keuangan, dan opini audit dengan mengembangkan topik penelitian yang lebih luas lagi di masa mendatang.
5. Bagi regulator, dibutuhkan peran yang tegas, cepat, dan terstruktur dalam mengawasi, membenahi, bertindak, dan memberikan sanksi apabila ditemukan hal yang bersifat merugikan banyak pihak sebagai upaya untuk melindungi masyarakat investor dan *stakeholders* lainnya.

